

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 1 SDN Cibatu Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta terhadap membaca permulaan, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Cibatu Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta sebelum menggunakan media cerita bergambar masih rendah, kebanyakan para siswa mengalami kesulitan membaca, meskipun ada beberapa siswa yang kemampuan membacanya sudah cukup baik. Setelah berbincang-bincang dengan guru mitra penelitian, maka diperoleh penjelasan bahwa nilai rata-rata untuk pembelajaran membaca adalah 53,33, sedangkan nilai KKM di SD tersebut adalah 65. Prosentase keberhasilan siswa pada pembelajaran membaca sebanyak 10 orang (29,41%), sedangkan yang tidak berhasil atau dalam kategori kurang dalam membaca permulaan sebanyak 24 siswa (70.59).
2. Aktifitas pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Cibatu Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta dengan menggunakan media cerita bergambar meningkat. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan sebagai berikut: Pertama, pemanfaatan teks cerita bergambar dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan gembira, bebas, aktif, dan produktif, sehingga kendala psikologis yang sering menghambat siswa seperti rasa enggan, takut, malu dapat teratasi. Hal ini terlihat ketika siswa melaksanakan kegiatan membaca yang semula malu dan takut untuk membaca menjadi lebih bergairah, gembira, dan semangat dalam melaksanakan kegiatan membaca. Kedua, hasil membaca permulaan siswa semakin meningkat, dari kurang mampu mengenali gambar menjadi tertarik untuk mengenalinya, dari kurang mampu membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana menjadi tertarik

menganalisisnya sampai bisa menguasai kalimat sederhana dengan baik. Ketiga, siswa terlatih untuk berani mengemukakan kesan pembelajaran dan berani membaca tanpa bimbingan guru.

3. Kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Cibatu meningkat setelah diterapkannya media cerita bergambar, peningkatan yang cukup signifikan terjadi dari siklus ke siklus. Pada siklus I, perolehan nilai tertinggi untuk membaca permulaan adalah 100, dan untuk nilai terendah adalah 35. Pada siklus II, nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100, untuk nilai yang paling rendah pada siklus ini adalah 50. Nilai 100 merupakan nilai tertinggi yang ditetapkan oleh peneliti (guru). Untuk rentang nilai, peneliti menetapkan skala nilai untuk K (kurang), adalah 00-59, C (cukup), adalah 60-69, untuk kriteria B (baik), peneliti menetapkan skala nilai 70-79, dan untuk SB (sangat baik), adalah 80-100.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis merekomendasikan kepada:

1. Para pendidik maupun calon pendidik, buatlah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, terutama bagi siswa usia Sekolah Dasar, khususnya kelas 1. Karena suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat menumbuhkan semangat belajar pada siswa terutama siswa kelas 1. Penggunaan metode, strategi dan media pembelajaran perlu diperhatikan, karena hal tersebut dapat menunjang terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, begitu pun pada saat pembelajaran membaca permulaan, carilah media yang cocok bagi siswa sesuai dengan karakteristik mereka, dan media cerita bergambar sangat cocok diterapkan kepada siswa kelas 1 dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka.
2. Bagi para orang tua siswa Sekolah Dasar, khususnya para orang tua siswa kelas 1 SD. Hendaknya tidak hanya memanfaatkan Sekolah sebagai satusatunya tempat dimana putra-putri mereka belajar, sehingga ketika di rumah anak tidak mendapatkan pengajaran dari orang tua. Padahal, belajar yang efektif adalah belajar di rumah dengan bimbingan orang tua, terutama

Eka Fatmasari, 2013

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA CERITA BERGAMBAR DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagi siswa kelas 1. Bimbingan belajar dari orang tua sangat berpengaruh besar terhadap prestasi mereka. Bagi orang tua siswa terutama orang tua siswa kelas 1 yang hendak mengajar anaknya membaca, gunakanlah media yang cocok, dan media cerita bergambar sangat cocok untuk pembelajaran membaca permulaan.

3. Bagi para peneliti selanjutnya yang melakukan PTK mengenai membaca diharapkan menggunakan media dan metode yang lebih variatif, jenis penelitian (kuantitatif dan kualitatif) yang lebih mendalam, subjek penelitian yang lebih luas, dan waktu penelitian yang lebih lama agar hasil penelitian yang diperoleh maksimal.

